

95% Unique

Total 31250 chars, 3938 words, 193 unique sentence(s).

Custom Writing Services - *Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!*

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - *1GB of private storage for free on our new file hosting!*

Results	Query	Domains (original links)
Unique	At an inherent characteristic of the name of the owner	-
Unique	such as the name of a girl or a boy, showing clan, tribe	-
Unique	Power shown in naming it may manifest their religious element	-
Unique	It also contains properties naming also gender	-
54,000 results	Children have stereotypes about the name	en.wikipedia.org conejousd.org tandfonline.com muse.jhu.edu msn.com journals.sagepub.com pinterest.com wunrn.org coursehero.com reddit.com
Unique	These stereotypes influence the way of associating meraka	-
Unique	They classify properties Based friends name	-
Unique	Pada sebuah nama melekat ciri khas dari pemiliknya	-
Unique	Seperti nama anak perempuan atau laki-laki, menunjukkan marga, suku, agama, dan peristiwa penting	-
Unique	Selain itu juga penamaan juga mengandung sifat gender	-
Unique	Anak-anak mempunyai stereotip mengenai nama	-
Unique	Stereotip ini mempengaruhi cara bergaul meraka	-
Unique	Mereka mengelompokkan sifat-sifat teman berdasarkan nama	-

Unique	Nama yang baik adalah nama yang memancarkan nilai-nilai kehidupan	-
Unique	Nama dapat merupakan paduan harmonis makna yang dalam dan nilai sastra yang tinggi	-
Unique	Orang tua yang melahirkan bayi pasti betul-betul memikirkan nama yang akan diberikan untuk anaknya	-
Unique	Nama juga dapat dimaksudkan untuk membuat si pemilik nama mempunyai nilai seni atau kreativitas	-
7 results	Nama merupakan harapan orang tua terhadap anak mereka	selasar.com id.123dok.com dockho-cread.blogspot.com dockho-cread.blogspot.com anzdoc.com id.scribd.com
Unique	Sebuah nama memproyeksikan kepribadian dan masa depan anak	-
14 results	Beberapa orang percaya bahwa pemberian nama dapat menentukan nasib seseorang	issuu.com ml.scribd.com vdocuments.site id.scribd.com vdocuments.mx run2islam.blogspot.com pt.scribd.com jakarta45.wordpress.com es.scribd.com pt.scribd.com
Unique	Nama seseorang juga memiliki makna yang merupakan sebuah harapan atau keinginan	-
Unique	Misalnya nama dalam Islam, orang tua ingin agar anaknya kelak menjadi sosok yang meneladani	-
Unique	Dalam agama lain pun, seseorang ada juga yang memberi nama sesuai dengan tokoh agamanya	-
Unique	Misalnya Sugiharto, dengan harapan kalau besar nanti anaknya akan jadi orang kaya	-
Unique	Selain itu, pada generasi kakek-nenek	-
Unique	Untuk orang Indonesia, nama tradisional sebenarnya sangatlah sederhana	-
Unique	Nama memiliki makna dan doa orang tua yang akan berpengaruh pada Pertumbuhan jiwa anaknya	-
Unique	Motivasi fonetik merupakan beberapa suara atau bunyi, yang merupakan tiruan struktur nama fonetik	-
Unique	Produk motivasi morfologi jumlahnya nama tidak terbatas dan adanya tOiruan nama dari beberapa elemen	-
Unique	Motrvasn semantiltf adalah pemisah nama yang nyata dan tldak nyata	-
Unique	Fakta nama ini dapat menentukan makna bagian mereka	-
Unique	Makna kata dapat dibangun dalam kaitannya dengan benda atau objek di luar bahasa	-
Unique	Dalam konteks ini, misalnya penggunaan bahasa akan tidak sama dalam menafsirkan makna kata tertentu	-
Unique	Dalam penelitian ini, subjek yang akan dibahas adalah nama yang ditujukan untuk manusia	-
Unique	Dalam penelitian ini, subjek yang akan dibahas adalah nama yang ditujukan untuk manusia	-

Unique	Wacana itu dikuasai secara sosial dan dikondisikan secara sosial	-
Unique	Hubungan antara teks dan struktur sosial dimediasikan oleh konteks sosial wacana	-
Unique	Wacana akan menjadi nyata, beroperasi secara sosial, sebagai bagian dari proses-proses perjuangan institusional masyarakat	-
Unique	Asumsi-asumsi akal sehat wacana akan memasukan ideologi sesuai dengan hubungan kekuasaan tertentu (Darma, 2009:68-80)	-
Unique	menurut Fowler (1986:219) bahasa adalah medium efisiensi dalam pengkodean kategori-kategori sosial	-
Unique	Ketika kebudayaan tertentu memerlukan ekspresi diskriminasi, peran bahasa sebagai pengkategorian tampak amat jelas	-
Unique	Makna sosial dihasilkan dari konstruksi sosial realitas (Santoso, 2012:72)	-
Unique	Penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang ditemukan, yaitu penamaan yang berasal dari orang tua mahasiswa	-
Unique	Subjek berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda	-
Unique	Berikut nama-nama mahasiswa yang menjadi subjek penelitian: Table Subjek Penelitian No	-
Unique	Mulyana menggambarkan (2008:305-310) bahwa nama diri sendiri adalah simbol pertama dan utama bagi seseorang	-
Unique	Nama orang yang berjenis perempuan dan laki laki di Jawa mempunyai perbedaan yang mencolok	-
Unique	Nama orang Jawa terkadang sudah menunjukkan identitas atau jenis kelamin	-
Unique	Ideologi gender diinternalisasikan dan diperkuat oleh sistem sosial budaya, politik, ekonomi, negara, dan agama	-
Unique	Penamaan Berdasarkan Sudut Pandang Keagamaan Nama merupakan bagian dari konsep diri, bahkan nama menunjukkan kesadaran seseorang	-
Unique	Pada nama kita bisa melihat status agama seseorang, misalnya Muhammad Nur Choliz	-
Unique	Konstruksi nama-nama tersebut tentu tidak lahir begitu saja	-
Unique	Penamaan tersebut mendapat pengaruh dari orang tua yang berkaitan dengan status kepercayaannya (agama)	-
Unique	Nama Muhammad diambil dari salah satu nabi dalam Islam, yaitu Nabi Muhammad SAW	-
Unique	Kekuasaan orang tua ditunjukkan dengan adanya harapan-harapan dalam nama tersebut	-
Unique	Nama Muhammad Nur Choliz identik dengan nama anak laki-laki	-
Unique	Sholikhah diambil dari kamus bahasa Arab yang mempunyai arti orang sholih atau kebagusan	-

Unique	Orang tua mempunyai keinginan bahwa anaknya kelak menjadi seorang perempuan yang sholikhah	-
Unique	Nama lain yang berdasarkan keagamaan atau kitab suci adalah Istighfarillah	-
Unique	Bersumber dari buku dari kata Istighar yang bermakna memohon ampunan	-
Unique	Hari lahir seseorang ternyata dapat memengaruhi seseorang dalam menentukan nama anggota keluarganya	-
Unique	Nama yang diambil dari kondisi bulan lahirnya yang sedang terjadi bulan purnama	-
Unique	Deasy Putri Apriliani, kata April diambil dari nama bulan kelahiran, yaitu pada bulan April	-
Unique	Nama bapak dan ibu terkadang juga digabung atau biasanya berupa akronim nama orang tuanya	-
Unique	Nama Ratna Putri Candra Dewi merupakan pemberian dari sosok ayah	-
Unique	Ratna diambil dari nama ayah, yaitu Suratno	-
Unique	Demikian juga dengan nama Pratiwi diambil dari majalah yang sama dan dibagian belakang majalah	-
Unique	Selain terdengar unik, alasan orang tua adalah karena Indonesia dikonotasikan sebagai bumi pertiwi	-
Unique	Harapannya adalah agar si anak selalu ingat akan tempat lahirannya	-
Unique	Kegemaran orang tua terhadap suatu hal juga ikut mempengaruhi penamaan	-
Unique	Selain menyanyi, dia juga pandai menari gandrung dan berkesenian yang lain	-
Unique	Karena bayi tersebut berjenis laki-laki maka nama penyanyi Suliana diganti Suliono	-
Unique	Selain itu, penamaan dapat terjadi menurut urutan lahirnya	-
Unique	Berdasarkan analisis data ditemukan beberapa proses nama sesuai urutan lahir	-
Unique	Demikian juga pad nama bahasa Jawa yang artinya dua	-
Unique	Nama Sandra gabungan dari Santoso dan Endra sehingga menjadi Sandra	-
Unique	Siti Nur Ifatul Chasanah, Siti, menunjukan bahwa anak tersebut berjenis kelamin perempuan	-
Unique	Dalam bahasa Jawa nama Siti memang diperuntukkan untuk anak perempuan	-
Unique	Berdasarkan kasus tersebut, orang tua tidak melihat dampak yang dihasilkan terhadap penyandang nama tersebut	-
Unique	SIMPULAN Nama adalah bagian dan konsep diri yang sangat penting	-
Unique	Bisa dikatakan juga bahwa nama menunjukkan keaadan seseorang	-

Unique	Nama mengandung sinonim-sinonim, referensireferensi, yang memberikan interpretasi beragam dari oran lain	-
Unique	Nama juga mengandung harapan-harapan dari orang tua kepada anaknya untuk menjadi yang mereka inginkan	-
Unique	Kekuasaan yang ditunjukkan dalam penamaan itu bisa berwujud adanya unsur keagamaan,	-
Unique	Selain itu juga penamaan juga mengandung sifat gender	-
Unique	Anak-anak mempunyai stereotip mengenai nama	-
Unique	Stereotip ini mempengaruhi cara bergaul meraka	-
Unique	Mereka mengelompokkan sifat-sifat teman berdasarkan nama	-
4,780 results	Pengantar Semantik Bahasa Indonesia	goodreads.com worldcat.org susandi.wordpress.com ajibayustore.blogspot.com spaighttalk.com books.google.com providefreebookedition.com bukabuku.com aeny96.blogspot.com umisalmah91uir.blogspot.com
Unique	Critical Discourse Analisis: T he Cutical Study QfLanguage	-
5 results	Concise Encyclopedia of Pragmatics	en.wikipedia.org en.wikipedia.org mpi.nl ja.wikipedia.org
Unique	Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar	-
Unique	Menguasai Bahasa Membongkar Kuasa	-
Unique	IDEOLOGI DALAM NAMA ANAK SEBAGAI BENTUK KEKUASAAN ORANG TUA Eva Eri DiaSTKP PGRI Jombang(evaeridia@gmail.com)AbstractThe name on	-
Unique	The discussion in this study focuses on a form of power that is shown	-
Unique	and beautifitl handsome, and there is also the ideology of power was based keegoan	-
Unique	Father and mother wanted to show that the child is the result of the	-
Unique	Keywords: ideology, power, child's name AbstrakNama pada seorang anak memiliki makna dan doa serta	-
Unique	Pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada bentuk kekuasaan yang ditunjukan orang tua dalam wujud	-
Unique	mempunyai karakter yang menarik dan cantik/ganteng, dan ada juga yang ideologi kekuasaan itu berdasarkan keegoan	-
Unique	Ayah dan ibu ingin menunjukkan bahwa anak tersebut merupakan hasil hubungan antara nama ayah	-

Unique	Kata Kunci: ideologi, kekuasaan, nama anak PENDAHULUAN Nama yang mengandung makna positif penting untuk diperhatikan	-
Unique	Lutterer (1967:581-587) menyebutkan bahwa "faktor rasa sosial" menekankan fakta bahwa nama seseorang adalah produk	-
Unique	Pembuatan nama pun terkadang membutuhkan waktu yang lama, penuh pertimbangan, dan menyita pikiran orang	-
Unique	Tidak hanya nama yang sama dengan idolanya, terkadang nama seseorang diberikan karena peristiwa yang	-
Unique	Nama juga bisa terbentuk karena percampuran nama orang tua atau nama kakek dan nenek	-
Unique	orang tua, nenek, kakek, paman, bibi, atau anggota keluarga yang lain karena ingin sesuatu yang	-
Unique	Dalam masyarakat Jawa, misalnya, bisa dibedakan nama-nama yang populer di kalangan kaum santri, keraton,	-
Unique	yang dianut oleh si orang tua, namun mereka juga harus memerhatikan adat dan kebiasaan yang	-
Unique	Ada yang menggabungkan antara Jawa dengan Indonesia, Jawa dengan Arab, Indonesia dengan Arab, Indonesia	-
Unique	karena pada zaman dahulu, masyarakat Indonesia cenderung memberikan nama dengan satu kata saja, seperti	-
17 results	" Kemudian, untuk membuat perbedaan, hanya ditambahkan dengan nama keluarga atau yang merujuk pada anak	sarapanpagi.org sarjanaku.com sarapanpagi.org scribd.com agoda.com tuberkulosis.org jadipintar.com rumorkamera.com dbs.com fadhilza.com
Unique	secara lengkapnya akan menjadi Karyo bin Maman yang artinya Karyo anak lakilaknya Maman, atau Siti	-
Unique	Terlebih jika sebelum memberi nama, orang tuanya melakukan puasa serta mengadakan tasyakuran dan doa	-
Unique	Penamaan Sebagai Bentuk Aspek Kebahasaan Pembawa Ideologi Menurut Ullmann (2009:98), motivasi pemberian nama ada tiga	-
Unique	Dalam konsepsi ini, kata berperan sebagai label atau pemberi nama pada benda-benda atau objek-objek	-
Unique	Makna kata juga dapat dibentuk oleh konsepsi atau pembentukan konsepsi yang terjadi dalam pikiran	-
14 results	Proses pembentukannya berkaitan dengan pengetahuan atau persepsi penggunaan bahasa tersebut terhadap fenomena, benda atau	ridwanal-bantani.blogspot.com es.scribd.com amirbahtra.blogspot.com academia.edu scribd.com id.scribd.com edy-r2008.blogspot.com pt.scribd.com pt.scribd.com es.slideshare.net
Unique	Makna kata juga dapat dibentuk oleh kaitan antara stimulus, kata dengan respons yang terjadi	-
Unique	Chaer (1994:44) menyatakan bahwa penamaan merupakan sebuah proses perlambangan suatu konsep untuk mengacu kepada	-

22 results	di dalam suatu bahasa, sedangkan makna adalah objek yang dihayati di dunia nyata berupa rujukan,	pritowindiarto.blogspot.com suluhpendidikan.blogspot.com kajiansemantikpenamaan.blogspot.com kajiansemantikpenamaan.blogspot.com pendyrafadigital.blogspot.com zakikrd.com tugaskuliahhome.blogspot.com agungbigboy.blogspot.com sangpetualangalami.blogspot.com khirunisachairuni1989.blogspot.com
Unique	Oleh karena itu, lambanglambang atau kata-kata itu tidak lain daripada nama atau label yang	-
Unique	Oleh karena itu, lambang-lambang atau kata-kata itu tidak lain daripada nama atau label yang	-
3 results	yang berkaitan satu demi satu, memiliki rasa, doa dari yang membuat atau yang memberikan sebuah	kajiansemantikpenamaan.blogspot.com kajiansemantikpenamaan.blogspot.com
Unique	Nama bisa terdiri atas satu kata, dua kata, tiga kata, sampai lima kata atau	-
3 results	Nama merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena berfungsi untuk membedakan orang satu	kajiansemantikpenamaan.blogspot.com kajiansemantikpenamaan.blogspot.com
Unique	Santoso (2012:161) menegaskan bahwa kajian terhadap nama menunjukkan adanya dimensi kuasa dan solidaritas dari	-
Unique	dunia sosiolinguistik membantu untuk mem berikan wewenan terhadap masyarakat untuk berbagai aspek identitas sosial mereka,	-
Unique	Nama merupakan bentuk wacana yang mengandung ungkapan maksud tersembunyi dari orang tua atau orang	-
Unique	Berkaitan dengan wacana nama-nama orang, kompleksitas hidup manusia ditingkatkan melalui organisasi- organisasi sosial dan aktivitas	-
Unique	Manusia melakukan proses kateogoris sebagai bagian dari sebuah strategi umum untuk menyederhanakan dan mengatur	-
Unique	Manusia menghubungkan dunia melalui pelbagai sistem pengklasifkasian atau penggolongan dengan menyederhanakan fenomena objektif dan	-
Unique	Terkait dengan pengklasifkasian, perlu dikemukakan dua jenis makna yang dapat dimasuki oleh penutur: (a)	-
Unique	Makna alamiah bersifat semesta (universal), makna sosial bersifat merefleksikan organisasi masyarakat dan hubungannya dengan	-
Unique	Pengkajian tentang analisis wacana kritis sebuah penamaan ini didasarkan pada paparan Santoso (20122124) bahwa	-
Unique	Kajian terhadap sapaan, nama, dan rujukan pribadi menunjukkan bahwa terdapat dimensi kuasa dan solidaritas	-
Unique	nama, peneliti mencari kekuasaan yang terdapat dalam penamaan tersebut, siapa yang lebih dominan dalam pembentukan	-

Unique	klasifikasi permasalahan, kemudian dijelaskan hubungan antara data (peristiwa penamaan) dengan ideologi-ideologi peneliti berkaitan dengan fenomena	-
Unique	Data kemudian dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan keperluan penelitian yaitu menggolongkan fenomena agama, jenis kelamin,	-
Unique	Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Jombang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	-
Unique	HariJawaslamiINTERPRETASI NAMA ANAK SEBAGAI SIMBOL KEKUASAAN ORANG TUA Sejak lahir nama seseorang memberi pengaruh pada	-
Unique	Nama dapat melambangkan status, cita rasa budaya, untuk memperoleh citra tertentu (pengelolaan kesan) atau	-
12 results	Nama pribadi adalah unsur penting identitas seseorang dalam masyarakat, karena interaksi dimulai dengan nama	ikombuinsuka13.wordpress.com mongonsidi48.blogspot.com irohnasiroh.blogspot.com bagiilmublogspot.blogspot.com slideshare.net rdkandi.com ramonkaban.blogspot.com andrian7.blogspot.com abdiko.blogspot.com micelaneouslibrary.blogspot.com
Unique	Gender adalah suatu sitat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial	-
Unique	Identitas gender merupakan perasaan subyektif tentang keberadaan seseorang sebagai laki-laki atau perempuan dan merupakan	-
Unique	Identitas gender ini merupakan definisi sebagai laki-laki atau perempuan yang merupakan interaksi kompleks antara	-
Unique	Identitas gender berkembang sejak usia dini dan diperkuat oleh interaksi dan sosialisasi seorang anak	-
Unique	Jenis ideologi gender banyak yang mengatur identitas perempuan dan Ideologi laki-laki, kedudukan atau posisi	-
Unique	Ideologi gender yang diasosiasikan dalam masyarakat mendorong agar laki-laki menjadi maskulin dan perempuan menjadi	-
Unique	Bentukan kepribadian dan sifat-sifat yang dianggap wajar dimasyarakat membuktikan bahwa ideologi gender dilonstruksi secara	-
Unique	(3) nama anggota keluarga, (4) nama tokoh, (5) peristiwa yang telah atau yang sedang terjadi,	-
Unique	Penamaan Muhammad atau Annisa mencerminkan adanya ideologi gender, bahwa Muhammad itu selalu nama yang	-
Unique	membawa kebaikan atau keberuntungan: Contoh berikut adalah gambaran ideologi orang tua untuk menghendaki anaknya seperti	-
Unique	Amanatus Sholikhah adalah nama pemberian dari orang tua, yakni ayah atas persetujuan ibu dan	-
Unique	Ayah memberi nama karena ingin menjadikan putrinya sebagai putri yang bisa diamanahkan (titipan) untuk	-

Unique	Kata Amanatus yang berarti amanah yang diambil dari sifat nabi Muhammad SAW, yaitu	-
Unique	Harapan orang tua dengan memberi nama tersebut agar si anak senantiasa mengingat dan memonon	-
Unique	Kata Yohana dari nama lengkap Yohana Puspita Citra Utami, diambil dari kisah keagamaan umat	-
Unique	Nama Yohana diambil dari kitab injil yang diadopsi dari bahasa Inggris Joanna yang berarti	-
Unique	Perjuangan dari kisah Joanna memberikan inspirasi kepada orang tua untuk memberikan nama Yohana sebagai	-
Unique	dengan waktu lahirnya yang dapat berupa hari lahir, bulan lahir, kondisi hari, kondisi bulan, dan	-
Unique	Selain itu, alasan seseorang menamai anaknya sesuai hari lahir karena saat menyusun nama untuk	-
Unique	Tidak jauh berbeda dengan nama yang disesuaikan dengan kondisi hari, kondisi bulan, dan hari	-
Unique	Sama dengan kondisi hari, kondisi bulan pun sedikit memengaruhi seseorang dalam memberikan nama pada	-
Unique	Islam, misalnya anak yang lahir di bulan puasa atau Ramadhan, pasti anaknya diberi nama Ramadhani	-
Unique	Demikian juga dengan nama Ike Yuli Astutik, kata Yuli diambil dari nama bulan, yaitu	-
Unique	Pandangan orang tua memberi nama di bulan kelahirannya untuk memudahkan mereka menghafal bulan kelahirannya	-
Unique	Ideologi Penamaan Berdasarkan Nama Anggota Keluarga Motif sadar dalam pemilihan nama terdiri atas dua	-
Unique	Para ahli psikologis di balik kebiasaan memberi nama dijelaskan oleh identitas'nkasional dari nama dan	-
Unique	nama bapak dan ibu atau bapak saja atau ibu saja, dan menirukan nama kakek atau	-
Unique	Kategori ini cenderung digemari oleh para orang tua untuk memberikan nama pada anaknya karena	-
Unique	Salah satu alasannya adalah nama orang tua akan selalu terkenang apabila juga digunakan oleh	-
Unique	Anak-anak yang lain juga menggunakan nama Ratna sebagai simbol bahwa anak-ananya merupakan anak dari	-
Unique	tokoh agama, (b) dokter kandungan atau bidan, (c) olahragawan, (d) nama pahlawan, (e) tokoh pendidikan,	-
Unique	Menurut orang tua, pekerjaan sebagai seorang yang ahli atau berkecimpung di kesehatan merupakan pekerjaan	-
Unique	Terkadang nama dapat juga diambil dari beberapa nama yang ada di majalah, misalnya Fera	-
Unique	Nama Fera diambil dari salah satu nama seseorang (model) yang memiliki paras cantik, yang	-
Unique	Penggalan nama berikutnya yaitu Dian, diambil dari nama salah seorang yang fotonya terpampang di	-
Unique	Orang tua menganggap Dian itu memiliki makna sebagai pelita, jadi orang tua berharap agar	-

Unique	M isalnya nama Suliono Zieon Marsyaf Affandie, kata Suliono diberikan karena kegemaran seorang ayah	-
Unique	maksudnya peristiwa yang dialami oleh orang tua dalam berumah tangga, saat akan melahirkan atau beberapa	-
Unique	Urutan lahir yang dimaksud di sini adalah urutan lahirnya, baik sebagai anak yang lahir	-
Unique	Urutan lahir pada penelitian ini ada tiga urutan yakni urutan anak pertama, anak kedua,	-
Unique	Kata Dwi dalam nama Dwi Dani Ilmiati menggambarkan bahwa anak tersebut merupakan anak kedua	-
Unique	Nama Dwi merupakan pemberian dari Ibu karena anak tersebut merupakan ada dengan nomor urut	-
Unique	Ideologi Penamaan Berdasarkan Penggabungan Nama Orang TuaKeegoisan orang tua nampak terlihat pada nama Sandra	-
Unique	Sandra merupaka penyatuan dari penggalan nama ayah dan ibu, yaitu ayah yang bernama Santoso	-
Unique	pandangan kedua orang tua yaitu bentuk penyatuan nama tersebut untuk menyatukan jiwa kedua orang tua	-
Unique	Ideologi Penamaan Berdasarkan Jenis Kelamin Nama adalah sebuah ungkapan untuk membedakan antara manusia satu	-
Unique	Maka sebuah nama pasti mempunyai makna dan tujuan, hal itu yang mendasari orang tua	-
Unique	Begitu pula dengan nama Joko Adi Triswanto, menurut orang tuanya nama itu diambil dari	-
Unique	Ketika terkabul memiliki anak laki-laki, makanama Joko digunakan untuk menandai bahwa anak mereka berjenis	-
Unique	Di tahun 2000-an dan era millenium, nama anak yang menunjukkan perbedaan jenis kelamin seperti	-
Unique	yang secara ekonomi merupakan dari keluarga yang cukup, dan mempunyai IQ rendah, kuper, dan lain	-
Unique	Apalagi nama Joko (Joko tak uk uk) dan Siti (eh eh Siti Aminah mandi	-
Unique	), dapat diplesetkan dengan lagu-lagu dangdut, sehingga terkesan nama ini adalah orang yang murahan	-
Unique	Kesadaran tentang arti nama yang membawa dampak positif maupun negatif, sehingga mempengaruhi cara berpikir	-
Unique	bibi, kakek, nenek, atau bahkan bisa adik atau kakak) untuk menonjolkan bahwa nama itu akan	-
Unique	itu berdasarkan keegoan orang tua, yaitu dengan menggunakan penggabungan nama ayah dan Fitria Dwi Lestari,	-
Unique	Ayah dan ibu ingin menunjukkan bahwa anak tersebut merupakan hasil hubungan antara nama ayah	-
Unique	menggunakan fonem/morfem yang sudah konvensional yaitu [0] lebih banyak digunakan oleh laki-laki daripada perempuan yang	-

Unique	Nama-nama yang lazim cenderung lebih populer daripada nama-nama yang tidak lazim, misalnya nama Siti	-
Unique	Selain itu juga stereotip juga dibangun atas dasar nama yang menunjukkan perbedaan agama, misalnya	-
Unique	Konstruksi-konstruksi seperti ini merupakan ideologi yang dibangun oleh ayah dan ibu untuk mengatakan benar	-

Top plagiarizing domains: [kajiansemantikpenamaan.blogspot.com](#) (6 matches); [pt.scribd.com](#) (4 matches); [en.wikipedia.org](#) (3 matches); [id.scribd.com](#) (3 matches); [es.scribd.com](#) (2 matches); [scribd.com](#) (2 matches); [sarapanpagi.org](#) (2 matches); [dockho-cread.blogspot.com](#) (2 matches); [edy-r2008.blogspot.com](#) (1 matches); [es.slideshare.net](#) (1 matches); [pritowindarto.blogspot.com](#) (1 matches); [amirbahtra.blogspot.com](#) (1 matches); [jadipintar.com](#) (1 matches); [tuberkulosis.org](#) (1 matches); [agoda.com](#) (1 matches); [rumorkamera.com](#) (1 matches); [dbs.com](#) (1 matches); [suluhpendidikan.blogspot.com](#) (1 matches); [ridwanal-bantani.blogspot.com](#) (1 matches); [fadhliza.com](#) (1 matches); [academia.edu](#) (1 matches); [pendyrafadigital.blogspot.com](#) (1 matches); [rdkandi.com](#) (1 matches); [slideshare.net](#) (1 matches); [ramonkaban.blogspot.com](#) (1 matches); [andrian7.blogspot.com](#) (1 matches); [micelaneouslibrary.blogspot.com](#) (1 matches); [abdiko.blogspot.com](#) (1 matches); [bagilimublogspot.blogspot.com](#) (1 matches); [irohnasiroh.blogspot.com](#) (1 matches); [agungbigboy.blogspot.com](#) (1 matches); [tugaskuliahhome.blogspot.com](#) (1 matches); [sangpetualangalami.blogspot.com](#) (1 matches); [khirunisachairun1989.blogspot.com](#) (1 matches); [mongonsidi48.blogspot.com](#) (1 matches); [ikombuinsuka13.wordpress.com](#) (1 matches); [zakikrd.com](#) (1 matches); [mpl.nl](#) (1 matches); [selasar.com](#) (1 matches); [reddit.com](#) (1 matches); [id.123dok.com](#) (1 matches); [anzdoc.com](#) (1 matches); [ml.scribd.com](#) (1 matches); [issuu.com](#) (1 matches); [coursehero.com](#) (1 matches); [wunrn.org](#) (1 matches); [tandfonline.com](#) (1 matches); [conejourd.org](#) (1 matches); [muse.jhu.edu](#) (1 matches); [msn.com](#) (1 matches); [pinterest.com](#) (1 matches); [journals.sagepub.com](#) (1 matches); [vdocuments.site](#) (1 matches); [vdocuments.mx](#) (1 matches); [providefreebookedition.com](#) (1 matches); [books.google.com](#) (1 matches); [bukabuku.com](#) (1 matches); [aeny96.blogspot.com](#) (1 matches); [ja.wikipedia.org](#) (1 matches); [umisalmah91uir.blogspot.com](#) (1 matches); [spaighttalk.com](#) (1 matches); [ajibayustore.blogspot.com](#) (1 matches); [jakarta45.wordpress.com](#) (1 matches); [run2islam.blogspot.com](#) (1 matches); [goodreads.com](#) (1 matches); [worldcat.org](#) (1 matches); [susandi.wordpress.com](#) (1 matches); [sarjanaku.com](#) (1 matches);

IDEOLOGI DALAM NAMA ANAK SEBAGAI BENTUK KEKUASAAN ORANG TUA

Eva Ria DiastPK PGRI Jombang(eva.ria@gmail.com)AbstractThe name on the child has meaning and prayer as well as forms of power. As an inherent characteristic of the name of the owner, such as the name of a girl or a boy, showing clan, tribe, religion, and important events. The discussion in this study focuses on a form of power that is shown in the form of parents' child's name. Power shown in naming it may manifest their religious element, the name of the day or the month, the events that accompanied the birth of the child, imitating characters or figures that are considered important or have interesting characters and beautiful / handsome, and there is also the ideology of power was based keogan parents, using father's name and mother's incorporation. Father and mother wanted to show that the child is the result of the relationship between the father's and mother's name. It also contains properties naming also gender. **Children have stereotypes about the name.** These stereotypes influence the way of associating meraka. They classify properties Based friends name. Keywords: ideology, power, child's name AbstrKNama pada seorang anak memiliki makna dan doa serta bentuk kekuasaan. Pada sebuah nama melekat ciri khas dari pemiliknya. Seperti nama anak perempuan atau laki-laki, menunjukkan marga, suku, agama, dan peristiwa penting. Pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada bentuk kekuasaan yang ditunjukkan orang tua dalam wujud nama anak. Kekuasaan yang ditunjukkan dalam penamaan itu bisa berwujud adanya unsur keagamaan, nama hari atau bulan, peristiwa yang mengiringi kelahiran si anak, meniru tokoh atau sosok yang dianggap penting atau mempunyai karakter yang menarik dan cantik/ganteng, dan ada juga yang ideologi kekuasaan itu berdasarkan keegoan orang tua, yaitu dengan menggunakan penggabungan nama ayah dan ibu. Ayah dan ibu ingin menunjukkan bahwa anak tersebut merupakan hasil hubungan antara nama ayah dan ibu. Selain itu juga penamaan juga mengandung sifat gender. Anak-anak mempunyai stereotip mengenai nama. Stereotip ini mempengaruhi cara bergaul meraka. Mereka mengelompokkan sifat-sifat teman berdasarkan nama. Kata Kunci: ideologi, kekuasaan, nama anakPENDAHULUAN Nama yang mengandung makna positif penting untuk diperhatikan agar tidak berarti negatif ataupun buruk. Nama yang baik adalah nama yang memancarkan nilai-nilai kehidupan. Nama dapat merupakan paduan harmonis makna yang dalam dan nilai serta yang tinggi. Lutterer (1967:581-587) menyebutkan bahwa "faktor rasa pikiran" menekankan faktor bahwa nama seseorang adalah produk lingkungan, sosial, keluarga, sekolah, teman-teman, keluarga, dan lain-lain. Orang tua yang melahirkan bayi pasti betul-betul memikirkan nama yang akan diberikan untuk anaknya. Pembuatan nama pun terkadang membutuhkan waktu yang lama, penuh pertimbangan, dan menyita pikiran orang tua yang melahirkan. Nama juga dapat dimaksudkan untuk membuat si pemilik nama mempunyai nilai seni atau kreativitas. **Nama merupakan harapan orang tua terhadap anak mereka.** Sebuah nama memproyeksikan kepribadian dan masa depan anak. **Beberapa orang percaya bahwa pemberian nama dapat menentukan nasib seseorang.** Nama seseorang juga memiliki makna yang merupakan sebuah harapan atau keinginan. Misalnya nama dalam Islam, orang tua ingin agar anaknya kelak menjadi sosok yang meneladani. Dalam agama lain pun, seseorang ada juga yang memberi nama sesuai dengan tokoh agamanya. Tidak hanya nama yang sama dengan idolanya, terkadang nama seseorang diberikan karena peristiwa yang dialami saat melahirkan atau sebelum melahirkan. Nama juga bisa terbentuk karena percampuran nama orang tua atau nama kakek dan nenek atau nama dari nama belakang bapaknyanya. Nama juga bisa bermakna sesuatu yang dikarang-karang sendiri oleh orang yang memberikan nama, baik orang tua, nenek, kakek, paman, bibi, atau anggota keluarga yang lain karena ingin sesuatu yang belum tercapai atau karena alasan lain. Dalam masyarakat Jawa, misalnya, bisa dibedakan nama-nama yang populer di kalangan kaum santri, keraton, petani, serta buruh yang lebih akrab dengan tradisi kuno, termasuk dunia pewayangan. Misalnya Sugiharto, dengan harapan kalau besar nanti anaknya akan jadi orang kaya. Pemberian nama untuk anak-anak yang dinanti ternyata tidak hanya melihat pada agama ataupun kepercayaan yang dianut oleh si orang tua, namun mereka juga harus memperhatikan adat dan kebiasaan yang berlaku di tiap daerah. Ada yang menggabungkan antara Jawa dengan Indonesia, Jawa dengan Arab, Indonesia dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, Sansekerta, dan sebagainya. Selain itu, pada generasi kakek-nenek. Untuk orang Indonesia, nama tradisional sebenarnya sangatlah sederhana. Karena pada zaman dahulu, masyarakat Indonesia cenderung memberikan nama dengan satu kata saja, seperti "Karyo", "Siti", dan "Sudjari". **Kemudian, untuk membuat perbedaan, hanya ditambahkan dengan nama keluarga atau yang merujuk pada anak** dari siapa. Misalnya, apabila si anak berasal dari keluarga Jawa yang muslimin, nama anak yang diberikan secara lengkapnya akan menjadi Karyo bin Maman yang artinya Karyo anak lakilakiyana Maman, atau Siti binti Muhaimin, yang artinya Siti anak perempuan Muhaimin. Nama memiliki makna dan doa orang tua yang akan berpengaruh pada Pertumbuhan jiwa anaknya. Terlebih jika sebelum memberi nama, orang tuanya melakukan puasa serta mengadakan tasyakuran dan doa bersama agar makan dan doa yang terkandung bagaikan sebuah energi bagi masa depannya.Penamaan Sebagai Bentuk Aspek Kebiasaan Pembawa Ideologi Menurut Ullmann (2009:98), motivasi pemberian nama ada tiga perbedaan cara yaitu: secara fonetik, morfologi, dan semantik. Motivasi fonetik merupakan beberapa suara atau bunyi, yang merupakan tiruan struktur nama fonetik. Produk motivasi morfologi jumlahnya nama tidak terbatas dan adanya TiOruan nama dari beberapa elemen. Motvrasn semantifl adalah pemisah nama yang nyata dan tidak nyata. Fakta nama ini dapat menentukan makna bagian mereka.Makna kata dapat dibangun dalam kaitannya dengan benda atau objek di luar bahasa. Dalam konsepsi ini, kata berperan sebagai label atau pemberi nama pada benda-benda atau objek-objek yang berada di alam semesta. Makna kata juga dapat dibentuk oleh konsepsi atau pembentukan konsepsi yang terjadi dalam pikiran pengenal-pengenal bahasa. **Proses pembentukannya berkaitan dengan pengetahuan atau persepsi penggunaan bahasa tersebut terhadap fenomena, benda atau peristiwa yang terjadi di luar bahasa.** Dalam konteks ini, misalnya penggunaan bahasa akan tidak sama dalam menafsirkan makna kata tertentu. Makna kata juga dapat dibentuk oleh kaitan antara stimulus, kata dengan respons yang terjadi dalam suatu peristiwa ujaran. Chaer (1994:44) menyatakan bahwa penamaan merupakan sebuah proses peralambangan suatu konsep untuk mengacu kepada suatu referensi yang berada di luar bahasa. Plato di dalam suatu percakapan yang berjudul "Cratylus" menyatakan bahwa lambang itu adalah kata **di dalam suatu bahasa, sedangkan makna adalah objek yang dihayati di dunia nyata berupa rujukan, acuan, atau sesuatu yang ditunjuk oleh lambang itu.** Oleh karena itu, lambanglambang atau kata-kata itu tidak lain daripada nama atau label yang dilambangkannya, mungkin berupa benda, konsep, aktivitas, atau peristiwa. Dalam penelitian ini, subjek yang akan dibahas adalah nama yang ditujukan untuk manusia. Nama (untuk orang) merupakan bagian dari penamaan yang memiliki maksud kata atau segala sesuatu yang berkaitan **satu demi satu, memiliki rasa, doa, dari yang membuat atau yang memberikan sebuah** nama untuk orang yang diberi nama tersebut. Nama bisa terdiri atas satu kata, dua kata, tiga kata, sampai lima kata atau lebih, bergantung pada yang menamainya. **Nama merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena berfungsi untuk membedakan orang satu dengan orang lainnya.** Santoso (2012:161) menegaskan bahwa kajian terhadap nama menunjukkan adanya dimensi kuasa dan solidaritas dari pilihan terhadap nama. Senada dengan Santoso, Mary Talbot (dalam Fairclough, 1995:193) memandang bahwa kesadaran terhadap bahasa dalam dunia sosiolinguistik membantu untuk mem berikan wewenang terhadap masyarakat untuk berbagi aspek identitas sosial mereka, termasuk jenis kelamin, yaitu sebagai pria dan wanita. Nama merupakan bentuk wacana yang mengandung ungkapan maksud tersebut menyumbi dari orang tua atau orang memberi nama. Wacana itu dikuasai secara sosial dan dikondisikan secara sosial. Hubungan antara teks dan struktur sosial disediakan oleh konteks sosial wacana. Wacana akan menjadi nyata, beroperasi secara sosial, sebagai bagian dari proses-proses perjuangan institusional masyarakat. Asumsi-asumsi akal sehat wacana akan memasuki ideologi sesuai dengan hubungan kekuasaan tertentu (Darma, 2009:68-80). Berkaitan dengan wacana nama-nama orang, kompleksitas hidup manusia ditingkatkan melalui organisasi-organisasi sosial dan aktivitas teknologis. Manusia melakukan proses kategorisasi sebagai bagian dari sebuah strategi umum untuk menyederhanakan dan mengatur kehidupannya. Manusia menghubungkan dunia melalui pelbagai sistem pengklasifikasiasian atau penggolongan dengan menyederhanakan fenomena objektif dan membuatnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola. menurut Fowler (1986:219) bahasa adalah medium efisiensi dalam pengkodean kategori-kategori sosial. Ketika kebudayaan tertentu memerlukan ekpresi diskriminasi, peran bahasa sebagai pengkategorian tampak amatelias. Terkait dengan pengklasifikasiasian, perlu dikemukakan dua jenis makna yang dapat dimasukkan oleh penulis: (a) makna alamiah, dan (b) makna sosial. Makna alamiah berarti semesta (universal), makna sosial bersifat merefleksikan organisasi masyarakat dan hubungannya dengan lingkungan. Makna sosial dihasilkan dari konstruksi sosial realitas (Santoso, 2012:72). Pengkajian tentang analisis wacana kritis sebuah penamaan ini didasarkan pada paparan Santoso (2012:224) bahwa banyak bidang tempat analisis wacana kritis berperan sebagai wacana dalam hubungan gender. Kajian terhadap sapaan, nama, dan rujukan pribadi menunjukkan bahwa terdapat dimensi kuasa dan solidaritas dari pilihan terhadap sapaan, nama, dan rujukan pribadi. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang ditemukan, yaitu penamaan yang berasal dari orang tua mahasiswa. Kritis fenomena tersebut diinterpretasi dengan cara memaparkan ideologi orang tua berkaitan dengan pemilihan sebuah nama, peneliti mencari kekuasaan yang terdapat dalam penamaan tersebut, siapa yang lebih dominan dalam pembentukan nama. Proses eksplanasi dimulai dari temuan yang dirangkum pada tabel instrumen, lalu dideskripsikan sesuai dengan klasifikasi permasalahan, kemudian dijelaskan hubungan antara data (pengistiharan penamaan) dengan ideologi-ideologi peneliti berkaitan dengan fenomena data dan teori yang digunakan untuk menganalisis. Data kemudian dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan keperluan penelitian yaitu menggolongkan fenomena agama, jenis kelamin, status, dan asal usul keluarga. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STPK PGRI Jombang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011 A yang berjumlah 34 orang. Subjek berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda. Berikut nama-nama mahasiswa yang menjadi subjek penelitian:Table Subjek PenelitianNo. NamaJenis KelaminArti Nama (Menurut OrangTua)Asal KeluargaAgamaFenny Novitsari Perempuan Fenny = IndahNovita = Bulan Kelahiran (November)Sari = BungajawalslamAni LestariPerempuanAni = IndahLestari = Hidupnya LestariJawalslamFetty Arya PerempuanFetty = PercayaArya = PintarAryana = SurgajawalslamHildah MasdyahPerempuanHildah = Wacana PelindungMasdyah= Tambahan (Kelembihan)JawalslamUy AstutikPerempuanUy = SatuYuli =Nama Bulan Lahir (Juli)Astutik = DipujijawalslamLusianPerempuanLusiana = CahayajawalslamWahyuh RahmawatiPerempuanWahyuh = Pesan / PertunjukanKhatma = Penuh Kasih SayangWati = PerempuanJawalslamEvi Nur KholidahPerempuanEvi = KehidupanNur = CahayaKholidah = AbadJawalslamRoatus SholikhahPerempuanRoatus = SeatuPerempuanSholikhah = Baik/ PatuhJawalslamistigfarilahPerempuanistagfirillah = Memohon Ampunan Kepada AllahJawalslamJoko Adi Trisnawantolaki-Lakikoko = Anak laki-LakiKadi = PengayomanArti = TigaWanto= BerjupajawalslamKhoirun Nisa'PerempuanKhoir = BaikNisa' =PerempuanJawalslamMuhammad Nur CholisiLakiLakiMuhammad = Nabi/RosulNur = CahayaCholis = KeikhlasanJawalslamLilim SariPerempuanLilim = Perempuan CantikErnawati = Hidupnya Rizkinya SelalumengalirJawalslamDeasy Putri AprelinaliPerempuanDeasy = Cantik, Lemah LembutPutri = WanitaAprel = Bulan Kelahiran (April)Ani = Anggun, Ramah, Teguh Pendirian, Sabar dan BaikHati JawalslamPutri Asyuro' RizqiyahPerempuanPutri = Anak PerempuanAsyuro' = Anak PerempuanAsyuro' = 10 SyawarRizqiyah = RizkijawalslamSiti Nur Itatul ChasanahPerempuanSiti = Wanita (Tahan)Nur = Cahayafatir = TerjagaChasanah = BagusJawalslamAmanatus SholikhahPerempuanAmanatus = Benar/Bisa DipercayaSholikhah = TaatJawalslamDwi Dian IlimiatPerempuanDwi = DuaDian = DekatIlimiat = Ilmu/ PengetahuanJawalslamFera Dian PratiwiPerempuanFera = CantikDian = Lilin/PelitaPratiwi = Bumi PertiwiJawalslamFitria Dwi IestariPerempuanFitria = KesucianDwi = DuaLestari = AbadJawalslamRatna Dwi Candra DewiPerempuanRatna = Simbol Dari putri Bapak SuratnoDwi = DuaCandra = BulanDewi = BidadariJawalslamSandra Eka SariPerempuanSandra = persatuan Nama Kedua Orang TuaEka = Pertama Sari = utamajawalslamSindy Ayu BimantariPerempuanSindy = Muji Ayu =BagusBimantari = MataharisJawalslamSiti Mauidhotul Af'ifahPerempuanSiti = Tanah BumiMauidhotul = NasihatAf'idah = ManfaatJawalslamSyahro KumalaPerempuanSyahro = TerkenakKumala = SempurnajawalslamErna UlifaPerempuanErna = GurulUlifa = Nama Bulan (Juli)JawalslamSuliono Zleon Marsyaf Affandielaki-LakiSuliono = Penyanyi laki-LakiZleon = Dewa MatahariMar = Nama Orang TuaSyaf = LurusAffandie = Tegus Dan BijaksanajawalslamYohana Puspita Citra UtamiPerempuanYohana = Perempuan CantikPuspita = Bunga Yang CantikCitra = Warna Dalam KeluargaUtami = Anak PertamaJawalslamNilam FadhillahPerempuanNilam = BungaFadhillah = Orang Yang MuliaJawalslamGustiaPerempuanJuliaika = Wanita Yang BaikJawalslamOktafiana FatmawatiPerempuanOktafiana = Jurufatmawati = Welas Asih dan tidak SombongJawalslamMila SetyanjariPerempuanMila = Maha BesarSetyana = Orang Yang Setia Ani = Teguh PendirianJawalslamZazik FragustawatiPerempuanZazik = Jangnalan Berbuat ZinaFra = Anak PertamaGusti = Maha KuasaAwan = Lahir Di Siang HariJawalslamINTERPRETASI NAMA ANAK SEBAGAI SIMBOL KEKUASAAN ORANG TUA Sejak lahir nama seseorang memberi pengaruh pada diri sendiri dan kepada orang lain memperluaskannya. Mulyana menggambarkan (2008:305-310) bahwa nama diri sendiri adalah simbol pertama dan utama bagi seseorang. Nama dapat melambangkan status, cita rasa budaya, untuk memperoleh cita tertentu (pengelolaan kesan) atau sebagai nama hoki. **Nama pribadi adalah unsur penting identitas seseorang dalam masyarakat, karena interaksi dimulai dengan nama** dan baru kemudian diikuti dengan atribut-atribut lainnya. Nama orang yang berjenis perempuan dan laki laki di Jawa mempunyai perbedaan yang mencolok. Nama orang Jawa terkadang sudah menunjukkan identitas atau jenis kelamin. Gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural. Identitas gender merupakan perasaan subjektif tentang keberadaan seseorang sebagai laki-laki atau perempuan dan merupakan bagian penting dari seseorang. Identitas gender ini merupakan definisi sebagai laki-laki atau perempuan yang merupakan interaksi kompleks antara kondisi biologisnya dan berbagai karakteristik perilakunya yang dikembangkan sebagai hasil proses sosialisasinya. Identitas gender berkembang sejak usia dini dan diperkuat oleh interaksi dan sosialisaisi seorang anak dengan orang dewasa (Darma, 2009:167-171). Jenis ideologi gender banyak yang mengatur identitas perempuan dan ideologi laki-laki, kedudukan atau posisi perempuan dan laki-laki, serta tingkah laku perempuan dan laki-laki. Ideologi gender yang diasosiasikan dalam masyarakat mendorong agar laki-laki menjadi maskulin dan perempuan menjadi feminin. Bentukan kepribadian dan sifat-sifat yang dianggap wajar dimasyarakat membuktikan bahwa ideologi gender dirkonstruksi secara sosiokultural. Ideologi gender diinternalisasikan dan diperkuat oleh sistem sosial budaya, politik, ekonomi, negara, dan agama. Berikut disajikan berbagai jenis ideologi penamaan berdasarkan, (1) sudut pandang keagamaan, (2) waktu lahir, (3) nama anggota keluarga, (4) nama tokoh, (5) peristiwa yang telah atau yang sedang terjadi, (6) penggabungan nama orang tua, dan (7) jenis kelamin. Penamaan Berdasarkan Sudut Pandang KeagamaanNama merupakan bagian dari konsep-diri, bahkan nama menunjukkan kesadaran seseorang. Pada nama kita bisa melihat status agama seseorang, misalnya Muhammad Nur Cholisi. Konstruksi nama-nama tersebut tentu tidak lahir begitu saja. Penamaan tersebut mendapat pengaruh dari orang tua yang berkaitan dengan status kepercayaannya (agama). Nama Muhammad diambil dari salah satu nabi dalam Islam, yaitu Nabi Muhammad SAW. Penamaan Muhammad atau Annisa mencerminkan adanya ideologi gender, bahwa Muhammad itu selalu nama yang diberikan untuk laki-laki dan Annisa diberikan untuk nama anak perempuan. Kekuasaan orang tua ditunjukkan dengan adanya harapan-harapan dalam nama tersebut. Harapan orang tua terhadap nama anak tidak jauh dari harapan-harapan yang memberikan dampak yang membawa kebaikan atau keberuntungan. Contoh berikut adalah gambaran ideologi orang tua untuk menghendaki anaknya seperti Nabi Muhammad. Nama Muhammad Nur Cholisi identik dengan nama anak laki-laki. Amanatus Sholikhah adalah nama pemberian dari orang tua, yakni ayah atas persetujuan ibu dan saudarasaudara terdekat. Ayah memberi nama karena ingin menjadikan putrinya sebagai putri yang bisa diamanahkan (tipitan) untuk menjaga dari suatu keburukan, dan menjadi perempuan yang sholikhah tak kepada agama. Kata Amanatus yang berarti berarti amanah yang diambil dari sifat nabi Muhammad SAW, yaitu amanah yang berarti benar-benar bisa dipercaya. Sholikhah diambil dari kamus bahasa Arab yang mempunyai arti orang sholih atau kebagusan. Orang tua mempunya keinginan bahwa anaknya kelak menjadi seorang perempuan yang sholikhah. Nama lain yang berdasarkan keagamaan atau kitab suci adalah Istighfarilah. Bersumber dari buku dari kata Istighar yang bermakna memohon ampunan. Harapan orang tua dengan memberi nama tersebut agar si anak senantiasa mengingat dan mememon ampunan kepada Allah dalam setiap tingkah laku. Kata Yohana dari nama lengkap Yohana Puspita Citra Utami, diambil dari kisah keagamaan umat Kristiani. Nama Yohana diambil dari kitab injil yang diadopsi dari bahasa Inggris Joanna yang berarti kemurahan/anuhrag dari Yesus. Perjuangan dari kisah Joanna memberikan inspirasi kepada orang tua untuk memberikan nama Yohana sebagai putri yang diberkati Tuhan. Ideologi Penamaan Berdasarkan Waktu Lahir Nama yang berkaitan waktu lahir bermaksud nama yang dihubungkan dengan waktu lahirnya yang dapat berupa hari lahir, bulan lahir, kondisi hari, kondisi bulan, dan hari besar agama. Hari lahir seseorang ternyata dapat memengaruhi seseorang dalam menentukan nama anggota keluarganya. Selain itu, alasan seseorang menamai anaknya sesuai hari lahir karena saat menyusun nama untuk anaknya, orang tua berpikirkan bahwa kelak nama anaknya akan disamakan dengan waktu lahirnya. Tidak jauh berbeda dengan nama yang disesuaikan dengan kondisi hari, kondisi bulan, dan hari besar agama. Sama dengan kondisi hari, kondisi bulan pun sedikit memengaruhi seseorang dalam memberikan nama pada anggota keluarganya. Nama yang diambil dari kondisi bulan lahirnya yang sedang terjadi bulan purnama. Beberapa orang mengambil nama yang disesuaikan dengan hari besar agama, terutama hari besar agama Islam, misalnya anak yang lahir di bulan puasa atau Ramadhan, pasti anaknya diberi nama Ramadhani atau putri dan Romadon atau putra. Deasy Putri Apreliani, kata April diambil dari nama bulan kelahiran, yaitu pada bulan April. Demikian juga dengan nama Ike Yuli Astutik, kata Yuli diambil dari nama bulan, yaitu Juli. Pandangan orang tua memberi nama di bulan kelahirannya untuk memudahkan mereka menghafal bulan kelahirannya serta beri penekanan bahwa penunjukkan bulan pada sebuah nama itu untuk memberikan identitas. Ideologi Penamaan Berdasarkan Nama Anggota Keluarga Motif sadar dalam pemilihan nama terdiri atas dua jenis: (a) penamaan meniruikan anggota keluarga, dan (b) penamaan menurut orang lain. Para ahli psikologis di balik kebiasaan memberi nama dijelaskan oleh identitfikasional dari nama dan orang, (Homy dalam Mey 1998:602). Sejalan dengan pendapat Homy dalam Mey tersebut, penelitian ini menemukan penamaan yang meniruikan anggota keluarga yakni nama yang meniruikan nama saudara, baik saudara kandung, saudara sepupu, paman, bibi, meniruikan nama bapak dan ibu atau bapak saja atau ibu saja, dan meniruikan nama kakek atau nenek. Kategori ini cenderung digemari oleh para orang tua untuk memberikan nama pada anaknya karena beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah nama orang tua akan selalu terkenang apabila juga digunakan oleh anaknya. Nama bapak dan ibu terkadang juga digabung atau biasanya berupa akronim nama orang tuanya. Nama Ratna Putri Candra Dewi merupakan pemberian dari sosok ayah, Ratna diambil dari nama ayah, yaitu Suratno. Anak-anak yang lahir juga menggunakan nama Ratna sebagai simbol bahwa anak-ananya merupakan anak dari bapak Suratno. Ideologi Penamaan Berdasarkan Nama Tokoh Penamaan yang meniruikan nama orang lain terdiri atas (a) tokoh agama, (b) dokter kandungan atau bidan, (c) olahragawan, (d) nama pahlawan, (e) tokoh pendidikan, (f) tokoh sejarah, dan (g) tokoh cerita. Menurut orang tua, pekerjaan sebagai seorang yang ahli atau berkecimpung di kesehatan merupakan pekerjaan yang mulia. Terkadang nama dapat juga diambil dari beberapa nama yang ada di majalah, misalnya Fera Dian Pratiwi, nama tersebut diambil dari beberapa nama di sebuah majalah yang kemudian dijadikan satu. Nama Fera diambil dari salah satu nama seseorang (model) yang memiliki paras cantik yang fotonya terlampang di bagian belakang majalah. Pengalanan nama berikutnya yaitu Dian, diambil dari nama salah seorang yang fotonya terlampang di bagian majalah. Orang tua menganggap Dian itu memiliki makna sebagai pelita, jadi orang tua berharap agar kelak hidup anaknya selalu diterangi jalannya oleh Allah. Demikian juga dengan nama Pratiwi diambil dari majalah yang sama dan dibagian belakang majalah. Selain terdengar unik, alasan orang tua adalah karena Indonesia dikotonasikan sebagai bumi pertiwi. Harapannya adalah agar si anak selalu ingat akan tempat kelahirannya. Kegemaran orang tua terhadap suatu hal juga ikut mempengaruhi penamaan. Misalnya nama Suliono Zleon Marsyaf Affandie, kata Suliono diberikan karena kegemaran seorang ayah mendengarkan penyanyi osing Banyuwangi, yaitu Suliana, penyanyi berparas cantik dengan suara merdu. Selain menyanyi, dia juga pandai menari gandrung dan berkesenian yang lain. Karena bayi tersebut berjenis laki-laki maka nama penyanyi Suliana digilanti Suliono.Ideologi Penamaan Berdasarkan Peristiwa yang Telah atau Sedang Terjadi Penamaan yang meniruikan peristiwa saat lahir maksudnya peristiwa yang dialami oleh orang tua dalam rumah tangga, saat akan melahirkan atau beberapa waktu sebelum melahirkan, atau bahkan peristiwa setelah melahirkan. Selain itu, penamaan dapat terjadi menurut urutan lahirnya. Urutan lahir yang dimaksud di sini adalah urutan lahirnya, baik sebagai anak yang lahir pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Berdasarkan analisis data ditemukan beberapa proses nama sesuai urutan lahir. Urutan lahir pada penelitian ini ada tiga urutan yakni urutan anak pertama, anak kedua, dan anak ketiga. Kata Dwi dalam nama Dwi Dian Ilimiat menggambarkan bahwa anak tersebut merupakan anak kedua dari beberapa saudara. Demikian juga pad nama bahasa Jawa yang artinya dua. Nama Dwi merupakan pemberian dari Ibu karena anak tersebut merupakan ada dengan nomor urut dua. Ideologi Penamaan Berdasarkan Penggabungan Nama Orang TuaKeegoisan orang tua nampak terlihat pada nama Sandra Eka Sari. Sandra merupakan penyatuan dari pengalaman nama ayah dan ibu, yaitu ayah yang bernama Santoso Pribadi, dan ibu bernama Endra Sulistyowati. Nama Sandra gabungan dari Santoso dan Endra sehingga menjadi Sandra. Dalam nama tersebut terdapat pandangan kedua orang tua yaitu bentuk penyatuan nama tersebut terdapat pandangan kedua orang tua yaitu bentuk penyatuan nama tersebut untuk menyatakan jiwa kedua orang tua dalam diri anaknya. Ideologi Penamaan Berdasarkan Jenis Kelamin Nama dalam sebuah ungkapan untuk membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lain. Maka sebuah nama pasti mempunyai makna dan tujuan, hal itu yang mendasari orang tua yang memberikan nama yang mempunyai makna yang baik dan mempunyai tujuan yang positif bagi kehidupan. Begitu pula dengan nama Joko Adi Trisnawo, menurut orang tuanya nama itu diambil dari pernyataan orang tua yang sangat ingin mempunyai anak laki-laki. Ketika terakbul memiliki anak laki-laki, maknanya joko digunakan untuk menandai bahwa anak mereka berjenis kelamin laki... laki (dalam bahasa Jawa). Siti Nur Itatul Chasanah, Siti, menunjukkan bahwa anak tersebut berjenis kelamin perempuan. Dalam bahasa Jawa nama Siti memang diperuntukkan untuk anak perempuan. Berdasarkan kasus tersebut, orang tua tidak melihat dampak yang dihasilkan terhadap penyandang nama tersebut. Di tahun 2000-an dan era milenium, nama anak yang menunjukkan perbedaan jenis kelamin seperti Joko atau Siti, membawa dampak kepada tentang kualitas individu. Orang lain atau teman sepermainannya akan menduga bahwa pemilik nama tersebut berasal dari kampung, yang secara ekonomi merupakan dari keluarga yang cukup, dan mempunyai IQ rendah, kuper, dan lain sebagainya. Apalagi nama Joko (joko tak uk uk) dan Siti (eh eh Siti Aminah mandi di kali rambutnya basah), dapat dipselektkan dengan lagu-lagu dangdut, sehingga terkesan nama ini adalah orang yang murahan atau kampungan. SIMPULAN Nama adalah bagian dan konsep diri yang sangat penting. Bisa dikatakan juga bahwa nama menunjukkan keadaan seseorang. Kesadaran tentang arti nama yang membawa dampak positif maupun negatif, sehingga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak baik si pemilik nama maupun rekan (teman atau kerabat). Nama bersifat simbolik. Nama mengandung sinonim-sinonim, referensi, referensi, yang memberikan interpretasi beragam dari oran lain. Nama juga mengandung harapan-harapan dari orang tua kepada anaknya untuk menjadi yang mereka inginkan. Ideologi kekuasaan tentang penamaan akan ditunjukkan dengan otoritas ayah dan ibu bahkan kerabat (paman, bibi, kakek, nenek, atau bahkan bisa adik atau kakak) untuk menonjolkan bahwa nama itu akan berakibat baik pada kehidupan si anak. Kekuasaan yang ditunjukkan dalam penamaan itu bisa berwujud adanya unsur keagamaan, nama hari atau bulan, peristiwa yang mengiringi kelahiran si anak, meniru tokoh atau sosok yang dianggap penting atau mempunyai karakter yang menarik dan cantik/ganteng, dan ada juga yang ideologi kekuasaan itu berdasarkan keegoan orang tua, yaitu dengan menggunakan penggabungan nama ayah dan Fitri Dwi Lestari, kata Dwi berasal ibu. Ayah dan ibu ingin menunjukkan bahwa anak tersebut merupakan hasil hubungan antara nama ayah dan ibu. Selain itu juga penamaan juga mengandung sifat gender. Dari nama sudah bisa diketahui bahwa pemilik nama itu berjenis perempuan atau laki-laki, dengan menggunakan fonem/morfem yang sudah konvensional yaitu [O] lebih banyak digunakan oleh laki-laki daripada perempuan yang menggunakan fonem/morfem [I]. Anak-anak mempunyai stereotip mengenai nama. Stereotip ini mempengaruhi cara bergaul meraka. Mereka mengelompokkan sifat-sifat teman berdasarkan nama. Nama-nama yang lazim cenderung lebih populer daripada nama-nama yang tidak lazim, misalnya nama Siti atau Joko dianggap mempunyai pribadi yang tidak modern dibanding nama Fera atau Dian. Selain itu juga stereotip juga dibangun atas dasar nama yang menunjukkan perbedaan agama, misalnya nama Yohana dengan Imro' atus. Konstruksi-konstruksi seperti ini merupakan ideologi yang dibangun oleh ayah dan ibu untuk mengatakan benar menurut pandangan mereka tanpa memikirkan keberterimaan terhadap masyarakat. DAFTAR RUJUKANChaer, Abdul. 2002. **Pengantar Semantik Bahasa Indonesia**. Jakarta: Rineka Cipta. Darmas, Yoce Alih. 2009. Analisis Wacana Kritis. Bandung: Koma Widya. Fairclough, Norman. 1992. Kesadaran Bahasa Kritis. Terjemahan: Hartoyo. Semarang: IKIP Semarang Press. Fairclough, Norman. 1997. Critical Discourse Analysis: The T Cutical Study QLanguage. London-New York: Longman. Mey, Jacob L. 1998. **Concise Encyclopedia of Pragmatics**. Amsterdam: Elsevier. Mulyana. Dedy. 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Santoso, Anang. 2012. Studi Bahasa Kritis. Menguasai Bahasa Membongkar Kuasa. Bandung: CV. Mandar Maju. Ullmann, Stephen. 2009. Pengantar Semantik. Jakarta: Pustaka Pelajar.